

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD

Ryani Husnul Hothimah^{1✉}, Najib Hasan², Mawardi³

(1,2,3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

✉ Corresponding author
[ryanihusnul@gmail.com]

Abstrak

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan faktor yang menyebabkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas V SDN Cipondoh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati fakta nyata yang ditemukan di lapangan. Subjek penelitian ini siswa kelas V dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 34 siswa. Pengumpulan data dalam metode ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh hasil kesalahan 34 hasil tulisan paragraf siswa yang dianalisis, pada penggunaan huruf kapital kesalahan frekuensi terbesar yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat, didapatkan 445 kesalahan dengan persentase 87% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan, penggunaan tanda baca dapat dilihat dari frekuensi kesalahan terbanyak yaitu pada penggunaan tanda baca titik yang memiliki 461 kesalahan dengan persentase 57,26% dengan kategori tinggi dan frekuensi kesalahan terkecil yaitu pada penggunaan tanda baca seru yang memiliki 31 kesalahan dengan persentase 3,85% dengan kategori sangat rendah. Faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca, yaitu disebabkan oleh daya pikir siswa rendah serta kebiasaan siswa yang lupa dan terburu-buru sehingga tidak menuliskan huruf kapital dan tanda baca secara terperinci yang membuat siswa ingin cepat selesai dalam menulis.

Kata Kunci: Huruf Kapital, Tanda Baca, Paragraf Deskriptif

Abstract

Education is basically a very important thing for human life. With education, humans can develop their potential. This research uses a descriptive qualitative research method, namely a method that involves researchers directly observing real facts found in the field. The research subjects were fifth grade students with a total 34 students studied. Data collection in this method is carried out using interview instruments, tests and documentation. The results of this research obtained the results of 34 errors in students' paragraph writing which were analyzed. In the use of capital letters, the highest frequency errors made by students were errors in using capital letters as the first letter at the beginning of a sentence. There were 445 errors with a percentage of 87% in the very high category. Meanwhile, the use of punctuation marks can be seen from the highest frequency of errors, namely the use of dot punctuation which has 461 errors with a percentage of 57,26% in the high category and the smallest frequency of errors, namely on the use of exclamation punctuation which has 31 errors with a percentage of 3,85% in the very low category. Factors that cause students to make mistakes in using capital letters and punctuation are caused by students' low thinking power and students' habits of forgetting and being in a hurry so they don't write capital letters and punctuation in detail, which makes students want to finish writing quickly.

Keyword: Capital Letters, Punctuation, Descriptive Paragraph

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Untuk mengembangkan potensi tersebut, maka manusia dituntut untuk memperoleh pendidikan. Salah satu yang bertanggung jawab terhadap pendidikan adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Selain itu, pendidikan juga sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas, serta berakhlak mulia. Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes dan dokumentasi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa dan guru kelas V SDN Cipondoh 2. Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil kesalahan 34 hasil tulisan paragraf siswa yang dianalisis, pada penggunaan huruf kapital kesalahan frekuensi terbesar dan frekuensi terkecil yang dilakukan siswa.

Pendidikan tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang diajarkan oleh seorang pengajar ke peserta didik agar peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, kepribadian serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Untuk mengimplementasikan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap di dalamnya memiliki situasi dan konteks.

Menulis adalah suatu kemampuan dan keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, ide, keinginan, atau perasaan yang ada di dalam pikiran kepada pihak lain melalui bahasa tulis atau karya tulis sehingga dapat dibaca, dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis atau hasil tulisan lain yang bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan – aturan yang terdapat dalam Bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam ejaan yang disempurnakan atau yang lebih dikenal dengan EYD. Yang dimaksud dengan ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana antara hubungan antar lambang – lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.

Paragraf deskripsi adalah sebuah tulisan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek apa saja sehingga pembaca mengalami apa yang ada dalam tulisan. Paragraf deskripsi berisi gambaran mengenai suatu objek atau suatu keadaan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra. Paragraf ini bertujuan untuk memberikan kesan/ impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis. Melalui pengesanan ini pembaca seolah-olah berada di suatu tempat dan dapat melihat, mendengar, meraba, mencium, atau merasakan apa yang tertulis dalam paragraf tersebut (Suladi, 2019, h. 73).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti telah lakukan di SDN Cipondoh 2 pada tanggal 18 Oktober 2023 bahwa siswa kelas V C masih saja menulis tidak memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca seperti menulis paragraf masih digabung antara huruf besar dan huruf kecilnya sama, kadang huruf besarnya di tengah kalimat serta penggunaan tanda baca terkadang tidak ditulis di akhir kalimat. Serta, hasil wawancara yang telah peneliti lakukan

bersama guru kelas V C bahwa pada pelajaran Bahasa Indonesia terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa kelas VC sering terjadi ketika menulis sebuah paragraf siswa terkadang masih dengan kebiasaannya menulis tanpa memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Kurangnya motivasi siswa untuk menulis. Siswa belum terlatih keterbiasaan dari siswa itu sendiri.

Huruf kapital adalah huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), dan biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Tanda baca adalah simbol atau tanda yang memiliki arti tertentu yang digunakan dalam suatu tulisan. Tanda baca dalam suatu tulisan juga digunakan sebagai intonasi dan jeda pada saat kegiatan membaca (Kumala, 2019, h.9-17).

Tanda baca adalah simbol atau tanda yang memiliki arti tertentu yang digunakan dalam suatu tulisan. Tanda baca dalam suatu tulisan juga digunakan sebagai intonasi dan jeda pada saat kegiatan membaca. Agustinus, dkk menyatakan bahwa tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca. Pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tidak seperti ketika berbicara, lawan bicara dapat memahami maksud pembicara dapat menggunakan intonasi, gerak tubuh, atau unsur-unsur nonbahasa lainnya. Bahkan, lawan bicara dapat bertanya langsung kepada pembicara jika kurang memahami tuturannya. Hal ini tidak terjadi dalam interaksi penulis-pembaca. Oleh karena itulah, penulis perlu menguasai tanda baca sebagai peranti yang dapat mewakili maksud dan pemikirannya (Agustinus, Candrayani, Hendarwati, Wijayanti, 2019, h. 30).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2021, h. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Oleh karena itu, berdasarkan fakta nyata ditemukan di lapangan yang kemudian dipaparkan secara deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deksriptif siswa kelas V SDN Cipondoh.

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SDN Cipondoh 2 yang berlokasi Jl. KH. Hasyim Ashari, KM 6.5, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juni 2024. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa sebanyak 34 siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan dan faktor yang menyebabkan siswa menggunakan huruf kapital dan tanda pada paragraf deskriptif.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Kegiatan	Fokus	Keterangan
1.	Tes	Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa	Tes berupa esai yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan siswa dalam menggunakan huruf kapital dalam awal kalimat, nama tempat dan kota, peristiwa sejarah, hari besar atau hari raya, dan sebagainya, nama bangsa, suku, dan bahasa, nama geografi serta huruf pertama pada unsur nama orang, termasuk julukan. Dan untuk mengetahui ketepatan penempatan tanda baca titik, tanda baca koma, tanda baca hubung serta tanda seru pada paragraf

No.	Kegiatan	Fokus	Keterangan
			deskriptif siswa.
2.	Wawancara	Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa	Wawancara guru dan siswa kelas V C
3.	Dokumentasi	Kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa	Kegiatan siswa menulis paragraf deskriptif, hasil tulisan paragraf deskriptif siswa, daftar nama siswa, serta data pendukung lainnya.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman. yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yang meliputi pengambilan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik data diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di kelas V C SDN Cipondoh, wawancara dengan guru dan siswa kelas V C serta dokumentasi.

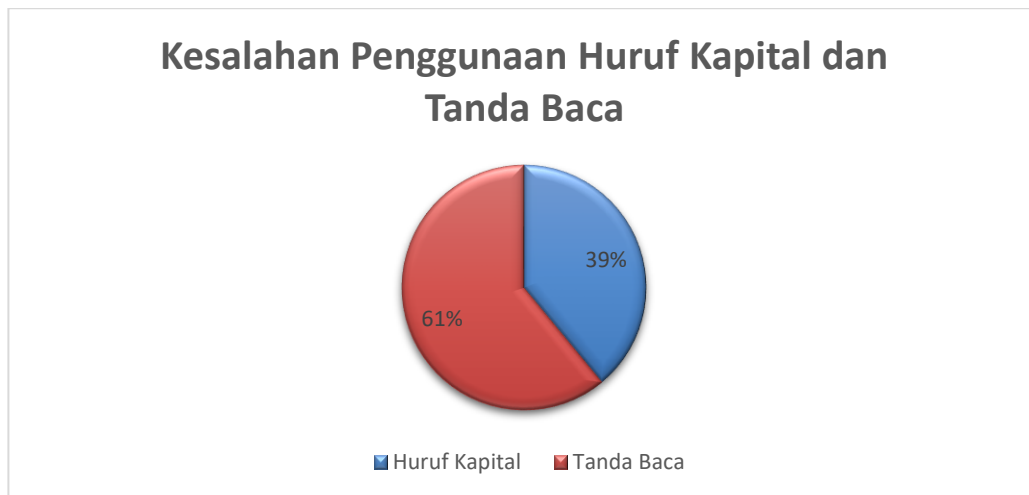
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif siswa, dapat diketahui bahwa siswa menuliskan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Berbeda, untuk hasil penelitian penggunaan tanda baca dilihat dari frekuensi terbanyak dan terkecil apa saja serta menuliskan kategori yang sesuai dengan jumlah persentase. Setelah peneliti menganalisis paragraf deskriptif siswa, maka dibuat rekapitulasi data. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembaca melihat jumlah kesalahan dari setiap siswa. Berikut rekapitulasi frekuensi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa :

Tabel 2. Rekapitulasi Frekuensi Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa

No.	Inisial Siswa	Frekuensi Kesalahan Huruf Kapital	Frekuensi Kesalahan Tanda Baca	Jumlah
1	EIA	19	27	46
2	FSS	15	26	41
3	APR	24	33	57
4	PZS	13	25	38
5	AJS	17	26	43
6	MHZ	12	18	30
7	DAS	16	22	38
8	DYA	15	28	43
9	MSQ	7	14	21
10	DAD	3	11	14
11	RFP	11	15	26
12	APN	17	23	40
13	RMA	14	32	46
14	FIS	12	20	32
15	ZZZ	18	30	48
16	ANS	10	24	34
17	GVS	14	25	39
18	ANZ	19	26	45
19	VAA	12	30	42
20	MAP	22	29	51
21	LAJ	5	12	17
22	CMQ	17	22	39
23	FMA	10	13	23
24	AKA	15	25	40
25	SPC	17	25	42
26	SSD	20	29	49
27	AAZ	17	20	37
28	MAA	18	29	47
29	RRS	11	18	29
30	SAA	15	24	39
31	ASS	20	24	44
32	MJR	16	24	40
33	FKM	21	33	54
34	DPL	19	23	42
Jumlah		511	805	1.316

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa, yaitu pada kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat 511 kesalahan dan pada penggunaan tanda baca terdapat 805 kesalahan. Jadi, total seluruh jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dari hasil paragraf deskriptif siswa sebanyak 1.316 kesalahan. Setelah penulis melakukan rekapitulasi kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf deskriptif siswa, selanjutnya akan dihitung jumlah persentase. Peneliti menggunakan persentase agar memudahkan pembaca dalam mengetahui jumlah kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa. Berikut persentase kesalahan siswa :



Gambar 1. Persentase Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca

Berdasarkan gambar persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 511 kesalahan yang memiliki persentase 39% dan kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 805 yang memiliki persentase 61%. Dari 34 siswa kesalahan terdapat frekuensi kesalahan mulai dari terkecil sampai frekuensi terbanyak pada penggunaan tanda baca. Berikut jumlah frekuensi kesalahan-kesalahan siswa:

Frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca terkecil, yaitu siswa DAD sebanyak 11 kesalahan memiliki persentase 1,36%. Berikut ini kesalahan tanda baca yang dilakukan siswa yang akan diuraikan oleh peneliti: Pada hasil tulisan deskriptif siswa DAD terdapat kesalahan tanda baca yaitu penggunaan tanda baca titik terdapat 3 kesalahan memiliki persentase 27%. Setelah kata Reu, lautan, dunia seharusnya karena tanda baca titik digunakan pada akhir kalimat. Adapun penggunaan tanda baca koma terdapat 6 kesalahan memiliki persentase 54%. Pada kata Misool Ampat peta negeri darat ikan kami darat ikan penulisannya salah. Jadi, penulisan yang tepat adalah Misool, Ampat, peta, negeri, darat, ikan. Penggunaan tanda baca hubung terdapat 1 kesalahan memiliki persentase 9%. Pada kadang penggunaannya salah, seharusnya menggunakan tanda hubung. Penggunaan tanda baca seru terdapat 1 kesalahan memiliki persentase 9%. Pada kata Hai penggunaan nya salah seharusnya menggunakan tanda baca seru. Jadi, penulisan yang tepat adalah Hai!. Jadi, kesalahan yang sering dilakukan siswa DAD lakukan adalah penggunaan tanda baca koma 6 kesalahan memiliki persentase 54% dengan kategori Tinggi.

Frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca terbanyak, yaitu siswa FKM sebanyak 33 kesalahan memiliki persentase 4,09%. Berikut ini kesalahan tanda baca yang dilakukan siswa yang akan diuraikan oleh peneliti: Kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu siswa FKM terdapat kesalahan tanda baca yaitu penggunaan tanda baca titik terdapat 13 kesalahan memiliki persentase 16%. Pada kata Reu, bersama, Barat, lautan, turis, laut, menyelam, dunia, sekali, mudah, kami, alat dan Untuk penulisannya salah, seharusnya menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Adapun penggunaan tanda baca koma terdapat 10 kesalahan memiliki persentase 12%. Pada kata Misool Ampat peta negeri kami mereka darat saja kadang belakangan ini penulisannya salah. Jadi, penulisan yang tepat adalah Misool, Ampat, peta, negeri, kami, mereka, darat, saja, kadang, belakangan ini. Penggunaan tanda baca hubung terdapat 3 kesalahan memiliki persentase 4%. Pada kata teman temanku, ikan ikan, kadang kadang penggunaannya salah, seharusnya menggunakan tanda hubung. Jadi, penulisan yang tepat adalah teman-temanku, ikan-ikan, kadang-kadang. Penggunaan tanda baca seru terdapat 1 kesalahan memiliki persentase 1%. Pada kata Hai, seharusnya menggunakan tanda baca seru Hai!. Jadi, kesalahan yang sering dilakukan siswa FKM lakukan adalah penggunaan tanda baca titik tidak digunakan dalam akhir kalimat memiliki 13 kesalahan memiliki persentase 16% dengan kategori Rendah.

SIMPULAN

1. Berdasarkan 34 hasil tulisan paragraf siswa yang dianalisis, pada penggunaan huruf kapital. Kesalahan terbesar yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan penggunaan huruf

- kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat, didapatkan 445 kesalahan dengan persentase 87% dengan kategori sangat tinggi, artinya masih banyak siswa yang tidak menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama di awal kalimat
2. Berdasarkan 34 hasil tulisan paragraf siswa yang dianalisis, penggunaan tanda baca dapat dilihat dari frekuensi kesalahan terbanyak yaitu pada penggunaan tanda baca titik yang memiliki 461 kesalahan dengan persentase 57,26% dengan kategori tinggi dan frekuensi kesalahan terkecil yaitu pada penggunaan tanda baca seru yang memiliki 31 kesalahan dengan persentase 3,85% dengan kategori sangat rendah.
 3. Faktor yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dan tanda baca, yaitu disebabkan oleh daya pikir siswa rendah serta kebiasaan siswa yang lupa dan terburu-buru sehingga tidak menuliskan huruf kapital dan tanda baca secara terperinci yang membuat siswa ingin cepat selesai dalam menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung penelitian ini hingga selesai. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak sekolah yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, serta orang tua yang selama ini telah mendukung proses perkuliahan dan semua teman-teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, J. W., Candrayani, A., Hendrawati, I, E, S., Wijyanti, H, S. (2019). Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Depok: Rajawali Pers
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. (2020). BAHASA INDONESIA Sebagai Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Untuk Pengembangan Kepribadian Tangerang. PT Pustaka Mandiri
- Fadhillah, D, dan Fitriani, H, S, H. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah. Yogyakarta: Samudra Biru
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group
- Hudaa, S. (2022). Bahasa Indonesia Era Digital: Implementasi MBKM di Perguruan Tinggi. Sukabumi: CV Jejak
- Kasmawati, dkk. (2022). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Kumala, T. (2019). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia PUEBI. C-klik Media
- Mawardi. (2022). Desain Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Samudra Biru
- Nordin. (2018). PUEBI Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia & SASTRA INDONESIA Tangerang Selatan: Redaksi Cemerlang
- Nugraheni, A, S. (2019). Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rokhmansyah, A, dkk. (2018). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Semarang: UNNESS PRESS
- Siddik, M, dkk. (2020). Bahasa Indonesia Akademik. Samarinda: Pusat MPK-LP3M Universitas Mulawarman
- Sitorus, J, P. (2019). Mengenal Tata Bahasa Indonesia. Malang: Evernity Fisher Media
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suladi. (2019). PARAGRAF. Jakarta Timur: Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
- Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. Yogyakarta